

## PEMBUATAN VIDEO PROFIL SEBAGAI MEDIA PROMOSI POTENSI DESA LANPASA

Niken Kusumarini<sup>1</sup>, Nisrina Nurhaliza<sup>2</sup>, Ahmad Rivaldo<sup>3</sup>, Nidha Khairunnisa<sup>4</sup>,  
Nazma Setiawati<sup>5</sup>, Ahmad Ridani<sup>6</sup>, Niken Aprilidiani<sup>7</sup>, Akhmad Ali Mirza<sup>8</sup>

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email : [nikenkusumarini23maret@gmail.com](mailto:nikenkusumarini23maret@gmail.com)<sup>1</sup>, [journalizza@gmail.com](mailto:journalizza@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ahmadrivaldo504@gmail.com](mailto:ahmadrivaldo504@gmail.com)<sup>3</sup>, [nidhakhairunnisa97@gmail.com](mailto:nidhakhairunnisa97@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[nazmasetiawatii8@gmail.com](mailto:nazmasetiawatii8@gmail.com)<sup>5</sup>, [ahmad.ridani975@gmail.com](mailto:ahmad.ridani975@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[nikenapp51@gmail.com](mailto:nikenapp51@gmail.com)<sup>7</sup>, [akhmad.ali.mirza@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:akhmad.ali.mirza@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>8</sup>

**Abstrak:** *Digitalisasi informasi adalah salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pelayanan publik. Salah satu contoh penggunaan digitalisasi informasi adalah pembuatan dan pengunggahan profil desa di YouTube untuk memperkenalkan desa kepada masyarakat umum. Pada saat ini, profil desa video sangat penting untuk berbagai tujuan, seperti pemetaan potensi desa, branding, dan sosialisasi program. Pemerintahan desa sering mengalami kesulitan membuat profil video ini, khususnya Desa Lanpasa. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan menggunakan Substitusi Ipteks. Desa Lanpasa merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Seruyan Raya, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan demikian, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membuat video profil Desa Lanpasa. Video profil Desa Lanpasa, dalam video ini menggambarkan lokasi geografis, kondisi ekonomi, pendidikan, dan keadaan sosial serta potensi sumber daya Desa Lanpasa. Pembuatan video profil ini diharapkan dapat memperkenalkan berbagai aspek unggulan desa, seperti keindahan alam, kekayaan budaya, dan produk khas, kepada audiens yang lebih luas.*

**Kata Kunci:** *Desa Lanpasa, Potensi, Promosi, Video Profil*

**Abstract :** *Information digitization is one of the steps that can be taken to improve public services. One example of the use of information digitization is the creation and uploading of village profiles on YouTube to introduce villages to the general public. At this time, video village profiles are essential for various purposes, such as mapping village potential, branding, and program socialization. Village governments often have difficulty creating profiles for this video, especially in Lanpasa Village. The method used in Community Service (PKM) is to use Science and Technology Substitution. Lanpasa Village is one of the villages in Seruyan Raya District, Seruyan Regency, Central Kalimantan Province. Thus, this Community Service (PKM) aims to make a profile video of Lanpasa Village. Lanpasa Village profile video, in this video describes the geographical location, economic conditions, education, and social conditions as well as the potential resources of Lanpasa Village. The creation of this profile video is expected to introduce various aspects of*

*the village's excellence, such as natural beauty, cultural wealth, and distinctive products, to a wider audience.*

**Keywords:** *Lanpasa Village, Potential, Promotion, Profile Video*

## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sangat penting (UU No 6 Tahun 2014). Sebelum ini, warga desa biasanya hanya diperlakukan sebagai objek pembangunan infrastruktur oleh pemerintah daerah. Namun, keadaan sekarang telah berubah. Warga desa sekarang memiliki wewenang untuk menentukan bagaimana desa mereka akan berkembang di masa depan. Diharapkan bahwa peraturan ini akan mendorong desa untuk menjadi lebih mandiri dan meningkatkan efisiensi dan kemampuan pelayanan publik. Ini akan membawa konsep governance yang baik di tingkat desa (Indry dan Yulia Ningsih, 2024). Akibatnya, kebahagiaan penduduk desa diharapkan meningkat. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah desa harus mencoba hal-hal baru dalam pengelolaan infrastruktur mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan teknologi informasi (Lilik, 2023) dalam pemerintahan desa, karena semua orang, termasuk penduduk desa, dapat menggunakannya dan memainkan peran penting dalam kehidupan modern.

Digitalisasi informasi adalah salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pelayanan publik (Ignasius dan Akhmad, 2024). Tujuan digitalisasi ini, dibandingkan dengan metode konvensional, adalah untuk membuat akses masyarakat terhadap informasi desa lebih mudah dan lebih cepat (Ulin dan Diyah, 2023). Dimungkinkan untuk menyebarkan informasi tentang desa melalui berbagai platform media sosial, seperti YouTube, Facebook, dan Instagram, antara lain (Feliza, et, al, 2019). Salah satu contoh penggunaan digitalisasi informasi adalah pembuatan dan pengunggahan profil desa di YouTube untuk memperkenalkan desa kepada masyarakat umum (May, et, al, 2022).

Dalam siklus perkembangan teknologi dan komunikasi (TIK), digitalisasi sangat penting dan efektif (Indriati, 2023). Digitalisasi adalah proses yang

mengubah sistem analog menjadi digital dengan tujuan menciptakan pendapatan baru dan peluang untuk menghasilkan nilai tambahan (Ali dan Happy, 2021). Proses ini seringkali membutuhkan model yang menggabungkan komponen digital dan fisik, sehingga sangat penting, terutama di zaman sekarang. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan daya saing dengan negara lain, meningkatkan akses ke informasi, meningkatkan ekonomi, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Akhmad, dkk, 2023). Selain itu, fokusnya adalah meningkatkan dan memperluas layanan publik di tingkat regional. Perubahan berbasis media ini menunjukkan tren dan budaya di seluruh dunia, di mana konvergensi media mengoptimalkan penggunaan internet, menjadikan masyarakat global sebagai konsumen utama, mengelola layanan teknologi berbasis informasi.

Pemerintah harus menggunakan teknologi informasi, atau IT, untuk mempercepat komunikasi dan memberikan layanan publik yang efisien. Mendigitalkan desa atau menjadikannya "desa digital" adalah salah satu cara pemerintah desa dapat menggunakan IT untuk mengelola pemerintahannya. Digitalisasi adalah proses menggabungkan semua data dan fitur, seperti bacaan, suara, foto, atau video, ke dalam rangkaian elektronik (Kusroh, 2022). Dengan munculnya ide digitalisasi, harapan mereka adalah suatu hari nanti akan ada desa cerdas yang menggunakan teknologi sebagai infrastruktur untuk kemajuan dan kesejahteraan seluruh penduduknya.

Pada saat ini, profil desa video sangat penting untuk berbagai tujuan, seperti pemetaan potensi desa, branding, dan sosialisasi program. Pemerintahan desa sering mengalami kesulitan membuat profil video ini. Desa Lanpasa merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Seruyan Raya, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Lanpasa berada di kawasan Taman Nasional Tanjung Puting, dengan luas 12.500 hektar. Geografisnya, Desa Lanpasa berbatasan dengan Desa Terawan di sebelah utara, Desa Sembuluh II di sebelah selatan, Desa Parang Batang di sebelah barat, dan Desa Bangkal di sebelah timur. Dengan curah hujan 2.400–3.500 mm/tahun, suhu siang hari rata-rata 26°C–35°C.

Desa Lanpasa terletak di tengah-tengah wilayah perkebunan sawit yang luas. Deretan pohon sawit yang membentang adalah pemandangan utama di desa ini. Hampir semua lahan di Desa Lanpasa ditanami tanaman penghasil minyak nabati. Perkebunan sawit telah menjadi ciri khas desa ini. Perangkat Desa Lanpasa sadar bahwa mereka membutuhkan media untuk mencatat potensi desa dan membuat ekspose video. Karena masyarakat saat ini menggunakan IT dan teknologi digital dengan mudah, media ini dianggap efektif dan murah.

Profil video desa sangat penting karena memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah sebagai alat pemasaran yang efektif. Ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran visual yang indah tentang potensi desa dan tingkat perkembangannya. Profil video juga dapat memuat berbagai data informasi tentang kondisi desa, seperti data dasar keluarga, sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana, serta perkembangan lokal. Oleh karena itu, data profil harus tersedia, lengkap, dan akuntabel. Kegiatan pengabdian pembuatan profil Desa Lanpasa ini bertujuan untuk memberikan data profil desa yang akurat untuk digunakan sebagai basis data yang efektif untuk perencanaan pembangunan desa.

## **METODE PEMBERDAYAAN**

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, metode yang digunakan adalah Substitusi Ipteks. Ini berarti menggunakan dan memperbarui Ipteks baru dalam proses pengenalan informasi desa dengan membuat video profil desa yang menampilkan potensi dan keunggulan desa Lanpasa. Langkah-langkah pembuatan video profil desa adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara: Melakukan wawancara kepada pihak Desa Lanpasa untuk menentukan potensi apa yang dapat dikembangkan dan akan dipromosikan di Desa Lanpasa. Selain itu, dalam proses wawancara melakukan diskusi terkait siapa saja yang terlibat dalam pembuatan video dan lokasi yang akan menjadi tempat pengambilan video profil Desa Lanpasa.
- b. Observasi dan Survei: Untuk menilai kondisi lapangan dan menentukan titik pengambilan video, kelompok KKN 13 IAIN Palangka Raya melakukan

- observasi di tempat-tempat yang akan digunakan untuk membuat video profil.
- c. Penyusunan Konsep: Setelah kelompok KKN 13 IAIN Palangka Raya memahami kondisi dan lokasi pengambilan video, dilanjutkan menyusun konsep untuk video profil.
  - d. Proses Pelaksanaan: Setelah ide dikembangkan, dilakukan percakapan antara semua pihak untuk memastikan bahwa pengambilan video dapat dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tujuan dan pemahaman yang selaras.
  - e. Editing : Proses editing dilakukan setelah semua video sudah terkumpul.
  - f. Publikasi : Setelah proses editing video selesai, kelompok KKN 13 IAIN Palangka Raya mempublikasi video profil ke youtube.

#### **HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN**

Video profil desa sangat penting dalam promosi pembangunan desa karena merupakan media audio visual yang dapat memberikan informasi tentang desa dan potensinya (Rifaa, 2024). Profil desa harus dapat memberikan informasi tentang potensi desa dan dengan demikian, data profil harus tersedia, lengkap, dan akuntabel (Laksmi dan Wahyu, 2020). Evaluasi berfokus pada ketersediaan, kelengkapan, dan akuntabilitas data. terhadap data profil yang berkualitas (Sitti, et, al, 2015). Video profil Desa Lanpasa, dalam video ini menggambarkan lokasi geografis, kondisi ekonomi, pendidikan, dan keadaan sosial serta potensi sumber daya Desa Lanpasa.

Sebuah profil video sangat penting untuk Desa karena memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai alat pemasaran yang efektif yang dapat digunakan untuk menjelaskan Desa dengan cara yang menarik dan menggambarkan potensinya (Sri, dkk, 2022). Tingkat perkembangan desa yang tepat dan menyeluruh, termasuk berbagai data informasi tentang keadaan desa mencakup data dasar keluarga, kemungkinan sumber daya alam, institusi, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, dan pengembangan video menjadi media informasi serta kemajuan dan masalah desa yang baik dan informatif karena

mencakup semua data desa (Chandra, dkk, 2024). Dalam kegiatan PKM ini, kelompok KKN 13 IAIN Palangka Raya membuat video profil Desa Lanpasa dengan tujuan untuk pemetaan potensi desa, branding, dan sosialisasi program.

Sebelum melakukan pengambilan video, kami melakukan tahap wawancara terlebih dahulu bersama pihak Desa Lanpasa. Wawancara dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2024 di Aula Kantor Desa Lanpasa. Wawancara dilakukan kepada seluruh perangkat desa yang terdiri dari Bapak Yusni, Bapak Darsah, Bapak Glen, Ibu Depi, Ibu Irni, Ibu Pirah, Ibu Dini, dan Ibu Diyah serta Mahasiswa KKN 13 dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan perangkat desa. Kemudian, disepakati untuk membuat video profil Desa. Tahap wawancara dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1. Proses Wawancara bersama Pihak Desa Lanpasa

Setelah proses wawancara, kami melakukan observasi dan survei. Observasi dan survey dilakukan pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2024 di Desa Lanpasa. Observasi dan survei ini dilakukan oleh Kelompok KKN 13 IAIN Palangka Raya dengan tujuan untuk mengetahui tempat tempat yang akan digunakan untuk membuat video profil desa.

Setelah proses observasi dan survei, kami melakukan penyusunan konsep yang dilakukan pada hari Minggu tanggal 18 Agustus 2024 di sekretariat

Kelompok KKN 13 IAIN Palangka Raya dengan tujuan untuk mengetahui apa saja konsep yang akan kami gunakan dalam proses pembuatan video profil desa. Penyusunan konsep ini dimulai dengan melakukan diskusi untuk menentukan elemen penting yang akan dimasukkan ke dalam video, seperti lokasi wisata, kegiatan masyarakat, dan tradisi unik. Tim kelompok dibagi menjadi 2 orang, termasuk penulis naskah, pengambil gambar, dan editor video. Selanjutnya, Mengumpulkan alat yang diperlukan, seperti kamera, tripod, dan perangkat lunak editing.



Gambar 2. Proses Penyusunan Konsep

Setelah itu, kami melakukan proses pelaksanaan yang dilakukan selama 8 hari dari Jum'at tanggal 23 Agustus 2024 - Jum'at 30 Agustus 2024. Kami melakukan proses pengambilan video di Desa Lanpasa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Mengambil gambar di berbagai tempat menarik di desa, seperti pemandangan alam, dan tempat berkumpulnya masyarakat, mengabadikan momen kegiatan sehari-hari, seperti berkebun, berjualan, serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, pengusaha lokal, dan warga untuk mendapatkan perspektif mereka tentang desa dan harapan ke depan.



Gambar 3. Proses Pelaksanaan

Setelah semua video terkumpul, kami melakukan tahap editing selama 8 hari, dari hari Jum'at tanggal 23 Agustus 2024 – Rabu 4 September 2024. Pada proses ini menjelaskan bagaimana editing video, gambar dan suara yang dipadukan menjadi satu kesatuan yang menarik dengan menggunakan software Capcut.

Setelah semua proses sudah dilaksanakan, kami melakukan publikasi video profil Desa Lanpasa di akun Media Sosial Youtube pada hari Kamis tanggal 5 September 2024 untuk menjangkau audiens yang lebih luas.



Gambar 5. Publikasi

## SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kelompok 13 KKN IAIN Palangka Raya adalah membuat video profil Desa Lanpasa. Dalam video profile tersebut menjelaskan inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mempromosikan potensi lokal Desa Lanpasa melalui media video. Pembuatan video profil ini diharapkan dapat memperkenalkan berbagai aspek unggulan desa, seperti keindahan alam, kekayaan budaya, dan produk khas, kepada audiens yang lebih luas. Selain itu, proyek ini juga membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan kemampuan teknologi dan pemasaran digital, sehingga desa dapat lebih dikenal dan berkembang secara ekonomi melalui pariwisata dan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Sitti Nurmasita, Hafied Cangara, dan Andi Alimuddin Unde. *KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 4 (2015): 1–19. <https://doi.org/10.31947/kjik.v4i4.649>.
- Aidhi, Akhmad Al, M. Ade Kurnia Harahap, Arief Yanto Rukmana, Septianti Permatasari, Palembang, dan Asri Ady Bakri. "Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 2 (2023): 118–34.
- Arifiyyati, May Firdaw, Ulin Nihayah, dan Khusnul Khotimah. "Edukasi Kewirausahaan Melalui Digital Marketing Home Industry Dodol Belimbing,

- Desa Mojo, Bojonegoro.” *Ngarsa* 2, no. 1 (2022): 87–105. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i1.283>.
- Bintara, Chandra Satya, Fauziah Nur Afifah, Marsya Alivia Puteri, Mutiara, Yeni Febrianty, Wulandari, Tania Sunilah Hartono, dan Ikhsan Fauzi Adha. “Digitalisasi desa melalui website profile sebagai media informasi bagi dusun.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 7, no. 2 (2024): 414–34. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i3>.
- Devi, Laksmi Yustika, dan Wahyu Hidayati. “Pembuatan Profil Desa Gerbosari.” *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 445–54. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51195>.
- Hendrasmo, Ignasius, dan Akhmad Muftizar. “Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.” *As Siyasah* 9, no. 1 (2024): 67–75. <https://doi.org/10.31602/as.v9i1.11371>.
- Indriati Amirullah. “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Administrasi Publik.” *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 383–91. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i4.905>.
- Indry, dan Yulia Ningsih. “Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Nagari Lasi dalam Mewujudkan Good Governance.” *JPAMS: Journal of Public Administration and Management Studies* 2, no. 1 (2024): 1–6.
- Lailiyah, Kusroh. “Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance.” *Ristek* 6, no. 2 (2022): 26–36. <https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.112>.
- Maksum, Ali, dan Happy Fitria. “Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan di Masa Pandemi. Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.” *Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Palembang*, 2021, 121–27.
- Maslikhah, Lilik. “Digitalisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Di Desa Sugihwaras.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 102–13. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1861>.
- Nihayah, Ulin, dan Diyah Lestari. “Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Digitalisasi Informasi di Desa Sidomulyo.” *Amaluna* 2, no. 1 (2023): 19–39.
- Pujihartati, Sri Hilmi, Hasna Amila Mahmudah, Gigih Pratiwi, Hersa Ameilia Ridhani, Ihza Aulia Alfarisi, Immanuel Jeremia Sarjono, Irfan Ferli Angga, dkk. “Digitalisasi Profil Desa Turus.” *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* 7, no. 2 (2022): 338–47. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>.
- Rosyiidah, Rifaa. “Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulangan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 7 (2024): 2528–34.
- “Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa,” t.t.
- Zubair, Feliza, Iriana Bakti, dan Yustikasari. “Pemberdayaan Perangkat Desa Terampil Bermedia dalam Membangun Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor

Kabupaten Sumedang.” *ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 66-73.  
<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i2.955>.